

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN TEMPE SKALA  
RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAAN HIDUP  
LAYAK DI KELURAHAN PLAJU ULU  
KOTA PALEMBANG**

***REVENUE ANALYSIS OF HOUSEHOLD TEMPE TREATMENT  
REPLY TO THE NEED OF LIFE IN THE KELURAHAN  
PLAJU ULU PALEMBANG CITY***



**APRIYANTI  
05011181320075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**APRIYANTI.** Revenue analysis of household tempe treatment reply to the need of life in the Kelurahan Plaju Ulu Palembang City. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **ERNI PURBIYANTI**).

The purpose of this study are to: 1) Calculate the average production of tempe in Plaju Ulu Sub-district, Palembang City, 2) To analyze the income of tempe craftsmen business to the total income of tempe craftsman households in Plaju Ulu Sub-district, Palembang City, 3) tempe-scale craftsmen in Plaju Ulu Urban Village, Palembang City.

This research was conducted at Jalan Asia Plaju Ulu Village, Plaju Sub-district, Palembang City. Determination of this location is done intentionally with research method used is case study method. Data collection was conducted from September to November 2017. The sampling method used was the Census method. The data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews in the field with tempe artisans and RT Chairman. While secondary data obtained from the office or related institutions.

The average income of tempe craftsmen in Plaju Ulu Sub-Village is Rp6.714.860 per KK per month. The cost of decent living per person in Plaju Ulu Urban Village is Rp 1,645,200 per month. The average requirement of life worth of tempe craftsmen amounted to Rp5.332.916 per family. The income of tempe craftsmen is higher than the standard of living needs of tempe craftsmen, meaning that tempe craftsmen in Plaju Ulu Sub-district have fulfilled the need of decent living.

## RINGKASAN

**APRIYANTI.** Analisis Pendapatan Pengrajin Tempe Skala Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1)Menghitung rata-rata produksi tempe di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang, 2)Menganalisis pendapatan usaha pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang, 3)Menganalisis tingkat kelayakan hidup pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Asia Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Pengambilan data dilakukan pada bulan September sampai dengan November 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode Sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan pengrajin tempe contoh dan Ketua RT. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor atau lembaga terkait.

Pendapatan rata-rata pengrajin tempe di Kelurahan Plaju Ulu Rp6.714.860 per KK per bulan. Biaya kebutuhan hidup layak per orang di Kelurahan Plaju Ulu yaitu sebesar Rp1.645.200 per bulan. Rata-rata kebutuhan hidup layak pengrajin tempe sebesar Rp5.332.916 per keluarga. Pendapatan pengrajin tempe lebih tinggi dari pada standar kebutuhan hidup layak pengrajin tempe, artinya pengrajin tempe di Kelurahan Plaju Ulu telah memenuhi kebutuhan hidup layak.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PENGRAJIN TEMPE SKALA  
RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAAN HIDUP  
LAYAK DI KELURAHAN PLAJU ULU  
KOTA PALEMBANG**

***REVENUE ANALYSIS OF HOUSEHOLD TEMPE TREATMENT  
REPLY TO THE NEED OF LIFE IN THE KELURAHAN PLAJU  
ULUPALEMBANG CITY***

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Fakultas Pertanian**



**APRIYANTI  
05011181320075**

**ROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN PENGERAJIN TEMPE SKALA  
RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAN HIDUP  
LAYAK DI KELURAHAN PLAJU ULU KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Apriyanti  
05011181320075**

**Indralaya, Januari 2018  
Pembimbing II**

**Pembimbing I**

**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP 19550101 198503 1004**

**Erni Purbivanti, S.P., M.Si.  
NIP 19780210 200812 2001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 19601202 198603 1003**



Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Pengrajin Tempe Skala Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang” oleh Apriyanti telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Ketua (.....)  
NIP.19550101 198503 1004
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP 197802102008122001
3. Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Anggota (.....)  
NIP 195304201983032001
4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. Anggota (.....)  
NIP 195402041980102001
5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....)  
NIP 196507011989031005

Indralaya, Januari 2018  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Apriyanti

NIM : 05011181320075

Semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsure plagiasi dalam laporan penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksinya.

Demikian penulisan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018



Apriyanti

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Apriyanti lahir di Kota Bengkulu 03 April 1995, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan keluarga Bapak Maulana S.Pd dan Ibu Nurlena. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 07 Kota Bengkulu, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 09 Kota Bengkulu yang diselesaikan pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 06 Kota Bengkulu.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan penerima program beasiswa Bidik Misi serta mengikuti organisasi pencinta alam Wamapala GEMPA dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis telah melaksanakan magang di PT. Sumatera Prima Fiberboard dengan judul "Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan di PT. Sumatera Prima Fiberboard" dan telah melaksanakan praktek lapangan di Indralaya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Pengrajin Tempe Skala Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang”. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa agribisnis dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT tak henti-hentinya rasa syukur slalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kemudahan, ketenangan dan pertolongan nya
2. Kedua orang tua tercinta saya, Ayah Maulana dan Ibu Nurlena serta saudara penulis yaitu Siti hatika Sari, Putri Laila Komari, Septi Liana dan Nabila Agustia yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik dari materi, do'a dan tenaga.
3. Dosen pembimbing pertama yaitu Ir. Nukmal Hakim, M.Si. serta Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si selaku Pembimbing Skripsi kedua sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi dan kuliah ini.
4. Dosen penguji dalam ujian akhir skripsi yaitu Ibu Dr. Ir.Hj. Maryati Mustofa Hakim S.P., M.Si. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamza, M.S. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi M.Si. yang telah memberikan saran-saran perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Sriwijaya terutama dosen jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian yang memberikan banyak ilmu pengetahuan. Tak lupa terima kasih kepada kak Dedy, kak Setyoko dan mbak Dian sebagai admin

jurusan yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi selama di Kampus.

6. Keluarga besar Wahana Mahasiswa Pencinta Alam GEMPA yang telah memberi semangat, dukungan, bantuan, pengalaman, sahabat serta keluarga hingga akhir hayat. Salam Lestari..!
7. Kepada Bude, Abang, dan Mas Rudi dan keluarga-keluarga saya yang telah memberikan do'a, materi dan bantuan.
8. Sahabat-sahabat seangkatan Agribisnis 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Teman-teman selama di asrama Rusunawa, serta teman-teman yang lain, yang telah memberi semangat dan menjadi keluarga di tanah perantauan ini.

Demikian ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang tertera diatas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.2. Tujuan dan Kegunaan .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1. Tempe.....	4
2.1.2. Konsepsi Skala Industri Rumah Tangga.....	5
2.1.3. Konsepsi Analisis Pendapatan .....	7
2.1.4 Konsepsi Harga. ....	8
2.1.5. Komponen Kebutuhan Hidup Layak .....	9
2.3. Model Pendekatan.....	11
2.4. Hipotesis.....	12
2.5. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	15
3.4. Metode Pengolahan Data .....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	18
4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah Administrasi .....	18

4.1.2. Kondisi Geografis dan Tipografi .....	18
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	19
4.1.4. Mata Pencarian.....	19
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	20
4.2. Karakteristik Pengerajin Tempe Contoh.....	21
4.2.1. Umur Pengerajin Tempe Contoh .....	22
4.2.2. Tingkat Pendidikan Pengerajin Tempe Contoh .....	23
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Pengerajin Tempe Contoh.....	24
4.3. Keadaan Umum Pengrajin Tempe Contoh .....	24
4.4. Produksi Tempe .....	25
4.5. Harga Tempe.....	26
4.6. Analisis Pendapatan Pengerajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	27
4.6.1. Biaya Produksi Tempe.....	27
4.6.2. Penerimaan Pengerajin tempe.....	30
4.6.3. Pendapatan Pengerajin Tempe.....	30
4.7. Analisis Kebutuhan Hidup Layak .....	31
4.8. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Pengerajin Tempe .....	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37 - 63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Komposisi Gizi Tempe Dalam 100gram Bahan Basah.....	5
3.1. Rata-Rata Nilai Kebutuhan Kalori Menurut Klasifikasi Umur dan Kaitanya dengan Acuan Standar KHL (3000kkal) .....	16
4.1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Plaju Ulu pada Bulan Februari 2015.....	19
4.2. Mata pencarian di Kelurahan Plaju Ulu pada Bulan Februari 2015.....	20
4.3. Umur Pengrajin Tempe Contoh di Kelurahan Plaju Ulu .....	22
4.4. Pendidikan Pengrajin Tempe Contoh di Kelurahan Plaju Ulu.....	23
4.5. Jumlah Anggota Keluarga Pengrajin Tempe Contoh di Kelurahan Plaju Ulu.....	24
4.6. Rata-rata Produksi Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu, 2017 ..	25
4.7. Ukuran tempe dan harga tempe di Kelurahan Plaju ulu, 2017 .....	26
4.8. Rata-rata Biaya Tetap Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu, 2017.....	28
4.9. Rata-rata Biaya Variabel Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju, Ulu, 2017.....	29
4.10. Biaya Total Produksi Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu, 2017.....	29
4.11. Rata-rata Penerimaan Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu, 2017.....	30
4.12. Rata-rata Pendapatan Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu, 2017.....	31
4.13. Komponen Biaya KHL Per Orang di Kelurahan Plaju Ulu, 2017 .....	32
4.14. KHL Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu, 2017 .....	33



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Pendekatan Penelitian .....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	37
Lampiran 2. Identitas Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	38
Lampiran 3. Biaya Tetap Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	40
Lampiran 4. Rerata Biaya Tetap Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	45
Lampiran 5. Biaya Variabel Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu.....	46
Lampiran 6. Biaya Total Produksi Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	48
Lampiran 7. Penerimaan Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	49
Lampiran 8. Pendapatan Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	51
Lampiran 9. Komponen KHL di Kelurahan Plaju Ulu .....	52
Lampiran 10. Komponen KHL Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .. Pengrajin Tempe di Kelurahan Plaju Ulu .....	56
Lampiran 11. Komponen KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota .. Keluarga Pengrajin Tempe .....	57
Lampiran 12. Komponen KHL Keluarga Kelompok Laki-Laki.....	58
Lampiran 13. Komponen KHL Keluarga Kelompok Perempuan .....	59
Lampiran 14. Standar Kebutuhan Hidup Layak Pengrajin Tempe .....	60
Lampiran 15 . Kebutuhan Hidup Keluarga Pengrajin Tempe di Kelura- han Plaju Ulu.....	61
Lampiran 16. Perbandingan Pendapatan dan KHL Keluarga Pengrajin tempe di Kelurahan Plaju Ulu.....	62
lampiran 17. Hasil aplikasi SPSS.....	63

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha kecil telah mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat di Indonesia. Berbagai keringanan dan kemudahan disediakan pemerintah Indonesia untuk merangsang dan membina usaha kecil. Keringanan pajak, kemudahan dalam perizinan, dan kemudahan mendapatkan kredit khusus telah disediakan pemerintah. Kedudukan usaha kecil ditengah-tengah kehidupan berusaha telah mendapatkan mendapatkan tempat, banyak menyerap tenaga kerja, ikut melancarkan peredaran perekonomian negara, dan mampu hidup berdampingan dengan perusahaan-perusahaan besar. Diakui bahwa usaha kecil dapat memegang peranan penting dan menopang usaha besar. Usaha kecil juga dapat berfungsi sebagai ujung tombak bagi usaha besar dengan menyalurkan dan menjual hasil usaha kepada konsumen (Wibowo, 2000).

Pengembangan industri kecil dapat disebabkan oleh faktor kemampuan yang bersifat alamiah (mental dan budaya kerja), tingkat pendidikan, sumberdaya manusia, terbatasnya keterampilan, keahlian, keterbatasan modal, informasi pasar, volume produksi yang terbatas, mutu yang beragam, penampilan yang sederhana, infrastruktur, peralatan yang usang, beberapa kebijakan dan tingkah laku dari pelaku bisnis yang bersangkutan. Laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat memberikan efek terhadap tingginya persaingan dalam hal lapangan pekerjaan. Salah satu lapangan pekerjaan di bidang bisnis berupa usaha kecil seperti usaha tempe. Usaha dalam skala rumah tangga ini memiliki peranan yang penting, yaitu sebagai alternatif lapangan pekerjaan serta sebagai sumber kontribusi pendapatan keluarga. (Hubies, 2009)

Pendapatan para pengrajin tempe sangat tergantung dari penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Penjualan yang dilakukan pengrajin tempe belum mampu mendatangkan keuntungan yang optimal karena harganya yang murah, dan disisi lain biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku semakin besar dengan adanya krisis ekonomi yang sering terjadi di Indonesia. Keberadaan ini sangat mempengaruhi

efisiensi usaha pengrajin tempe, sehingga banyak pengrajin tempe yang tidak mampu memproduksi lagi (Sari, 2002).

Pemenuhan kebutuhan akan makanan dan gizi tidak terlepas dari peranan usaha pengolahan pangan. Usaha kecil tempe merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dibidang pengolahan pangan yang ada di Indonesia. Peranan usaha kecil tempe dalam mengolah hasil pertanian dapat berupa produk jadi yang dijual langsung kepada konsumen akhir maupun produk setengah jadi. Selain itu usaha kecil tempe juga memiliki peranan yang paling dominan, yaitu sebagai alternatif lapangan pekerjaan serta sebagai sumber kontribusi pendapatan bagi keluarga (Amalia, 2008).

Makanan tempe semakin populer dan meluas di masyarakat Indonesia, Tempe semakin digemari orang bukan hanya rasanya yang gurih dan lezat, juga memang kaya akan gizi. Kadar protein dalam tempe 18,3 gram per 100 gram tempe merupakan alternatif sumber protein nabati, yang kini semakin populer dalam gaya hidup manusia modern. Selain itu, tempe mengandung beberapa asam amino yang dibutuhkan tubuh manusia Mengingat hal tersebut perkembangan permintaan akan tempe akan semakin meningkat (Suryana, 2001).

Tingkat kesejahteraan seseorang merupakan salah satu faktor penting dalam sektor pembangunan . Pemenuhan hidup layak berkaitan erat dengan pendapatan . Hal ini karena pemenuhan kebutuhan hidup layak ditentukan berdasarkan dari pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang dihitung berdasarkan harga-harga kebutuhan pokok baik sandang, pangan, dan papan yang berlaku di desa tersebut. Banyak cara yang dapat dijadikan untuk menentukan kesejahteraan salah satunya adalah membandingkan pendapatan total keluarga dengan standar kebutuhan hidup layak yang dikeluarkan oleh departemen tenaga kerja dan transmigrasi (Deptnakertrans, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Pengrajin Tempe Skala Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Hidup Layak di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan untuk diteliti sebagai berikut :

1. Berapa rata-rata produksi tempe di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang?
2. Berapa pendapatan pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang?
3. Bagaimana tingkat kelayakan hidup pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Menghitung rata-rata produksi tempe di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.
2. Menganalisis pendapatan usaha pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.
3. Menganalisis tingkat kelayakan hidup pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Memberikan gambaran mengenai standar kebutuhan hidup layak baik secara fisik, non fisik dan sosial bagi pengrajin tempe skala rumah tangga di Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang.
2. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2008. Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Efisiensi Teknis Dan Pendapatan Usaha tempe Dengan Pendekatan Usaha Tempe Dengan Pendekatan *Stochastic Frontier* (Studi Kasus di Desa Citeureup, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor). (Skripsi IPB, 2008).
- Astawan, M. dan Mita W. 1991. Teknologi Pengolahan Pangan Nabati Tepat Guna. Jakarta : Akademika Pressindo. Hal. 94-96.
- Aulani K. 2014. Analisis Pendapatan Dan Fungsi Produksi Tempe Pada Industri Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri (Kasus Desa Cimanggu I Kec. Cibungbulang Kab. Bogor). Institut Pertanian Bogor.
- Balai Penelitian dan pengembangan Pertanian. 2005. Analisis Penawaran dan Permintaan Komoditas Pangan Utama. Departmen Pertanian. Jakarta.
- Deptnakertrans, 2012. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 13 Tentang Kebutuhan Hidup Layak. Jakarta.
- Hanafiah. 2013. *Analisis usahatani*. UI Press, Jakarta
- Hubies. 2009. "Pemasyarakatan untuk industri pangan di Indonesia". Buletin teknologi dan industri. Vol.5(3). Fakultas Teknologi Pertanian. IPB.
- Marsetyo dan kartasapoetra. 2008. *Ilmu Gizi, Korelasi Gizi, Kesehatan Dan Produktivitas Kerja*. Rineka cipta. Jakarta.
- Mujianingsih, M. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*. (Skripsi, UNNES, 2013).
- Novi D. 2007. *Studi pendahuluan daya antioksidan ekstrak metanol tempe segar dan tempe "Busuk" Kota Malang terhadap radikal bebas DPPH (1,1 -difenil-2-pikrilhidrazil)*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Sari. 2002. Analisis efesiensi dan pendapatan pengerajin tempe anggota KOPTI. Skripsi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Sarwono. 2005. Membuat Tempe dan Oncom. Cetakan 29. Jakarta : Penebar Swadaya. hlm : 23-25, 53-55.
- Soekirno, S. 2002. Pengantar Teori Ekonomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Ekonomi. Rajawali Pers. Jakarta.

Sutrisno, E. 2013. *Studi Profil Industri Tempe Berdasarkan Tingkat Kesuksesan* (Studi Kasus Industri Tempe di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor). Departemen Teknologi Pangan. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.

Wibowo, S. Murdinah dan Y.N Fawzya. 2000. *Petunjuk Meririkan Perusahaan Kecil*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wirakusuma, Dra. Emma. 2005. *Tempe makanan "super" asli indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Winarno, F.G. 1980. *Kimia Pangan dan Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.